#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NU Palembang yang beralamatkan di Jl. Jend. Ahmad Yani, kelurahan 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan validasi instrumen penelitian. Angket penelitian di validatorkan terlebih dahulu kepada bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag selaku dosen Pendidikan Agama Islam untuk uji kelayakan pengambilan data.

Setelah angket penelitian disetuji oleh bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag, maka angket penelitian di bagikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitan. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas angket dengan menggunakan rumus SPSS versi 25. Uji validitas ini menggunakan r<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikan sebesar 5%.

# 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu keharusan dalam penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benarbenar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Secara umum rumus cara uji validitas yaitu dengan *Korelasi Bivariate Pearson*. *Korelasi Bivariate Pearson* adalah salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validitas

dengan program SPSS. Menurut Angting Somantri dan Sambas Ali Muhidin "koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus Karl Pearson sebagai berikut": 123

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{\left[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\right] \left[N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\right]}}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah: 124

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terdapat skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu alat untuk mengukur valid-tidaknya atau sejauh mana kecepatan dan kecermatan suatu instrument penelitian agar data yang diperoleh bias relevan atau sesuai dengan tujuan item butir soal. Item butir soal yang disebar sebanyak 20 butir kinerja guru dan 20 butir motivasi belajar. Maka dalam penelitian ini terdiri dari variabel X dan variaber Y berjumlah 40 butir soal.

## a. Uji Validasi Kinerja Guru

Angket kinerja guru yang dibagikan kepada responden berjumlah 20 item pertanyaan. Maka dapat dijelaskan item-item pertanyaan angket di bawah ini:

Anting Somantri dan Ali Muhidin, *Op.Cit.*, hlm. 49
 Sofyan Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 49

Tabel 5. Skor Angket Kinerja Guru

No		Skor Responden	
Item	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	26 orang	10 orang	0 orang
2	27 orang	9 orang	0 orang
3	20 orang	15 orang	1 orang
4	12 orang	24 orang	0 orang
5	29 orang	7 orang	0 orang
6	25 orang	10 orang	1 orang
7	28 orang	8 orang	0 orang
8	13 orang	23 orang	0 orang
9	16 orang	15 orang	5 orang
10	20 orang	15 orang	1 orang
11	28 orang	8 orang	0 orang
12	25 orang	11 orang	0 orang
13	28 orang	8 orang	0 orang
14	14 orang	17 orang	5 orang
15	28 orang	8 orang	0 orang
16	29 orang	7 orang	0 orang
17	22 orang	10 orang	4 orang
18	16 orang	15 orang	5 orang
19	25 orang	10 orang	1 orang
20	25 orang	11 orang	0 orang

Setelah menghitung skor angket yang telah diisi oleh responden maka peneliti melakukan uji coba validitas angket menggunakan rumus SPSS 25. Maka dapat dilihat hasil uji coba instrumen di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Coba Validitas Kinerja Guru

No	14	r <sub>tabel</sub> 5% (36)	Votovongon
Item	$\mathbf{r}_{\mathbf{x}\mathbf{y}}$	Tabel 5 70 (50)	Keterangan
1	0,557	0.329	Valid
2	0,513	0.329	Valid
3	0,638	0.329	Valid
4	0,596	0.329	Valid
5	0,699	0.329	Valid
6	0,449	0.329	Valid
7	0,611	0.329	Valid
8	0,661	0.329	Valid
9	0,637	0.329	Valid
10	0,638	0.329	Valid
11	0,633	0.329	Valid
12	0,762	0.329	Valid
13	0,677	0.329	Valid
14	0,420	0.329	Valid
15	0,677	0.329	Valid
16	0,699	0.329	Valid
17	0,440	0.329	Valid
18	0,637	0.329	Valid
19	0,449	0.329	Valid
20	0,762	0.329	Valid

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji validitas dengan rumus SPSS tersebut dapat diketahui item pertanyaan untuk variabel X (kinerja guru) dari item 1-20 semua pertanyaannya atau r<sub>hitung</sub> nya lebih besar dari r<sub>tabel</sub>nya (0,329). Maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan mengenai kinerja guru dapat dikatakan *valid*. Jadi angket penelitian kinerja guru sudah layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

# b. Uji Validasi Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar yang dibagikan kepada responden berjumlah 20 item pertanyaan. Maka dapat dijelaskan item-item pertanyaan angket di bawah ini:

Tabel 7. Skor Angket Motivasi Belajar

No	Skor Kesponden				
Item	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju		
1	25 orang	11 orang	0 orang		
2	28 orang	8 orang	0 orang		
3	2 orang	7 orang	27 orang		
4	25 orang	11 orang	0 orang		
5	25 orang	11 orang	0 orang		
6	13 orang	23 orang	0 orang		
7	29 orang	7 orang	0 orang		
8	21 orang	14 orang	1 orang		
9	13 orang	23 orang	0 orang		
10	20 orang	15 orang	1 orang		
11	24 orang	12 orang	0 orang		
12	5 orang	15 orang	16 orang		
13	28 orang	8 orang	0 orang		
14	14 orang	17 orang	5 orang		
15	1 orang	14 orang	21 orang		
16	22 orang	10 orang	4 orang		
17	29 orang	5 orang	2 orang		
18	26 orang	9 orang	1 orang		
19	19 orang	16 orang	1 orang		
20	26 orang	9 orang	1 orang		

Setelah menghitung skor angket yang telah diisi oleh responden maka peneliti melakukan uji coba validitas angket menggunakan rumus SPSS 25. Maka dapat dilihat hasil uji coba instrumen di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar

No	$\mathbf{r}_{\mathbf{x}\mathbf{y}}$	r <sub>tabel</sub> 5% (36)	Keterangan
Item	·	0.000	
1	0,765	0.329	Valid
2	0,645	0.329	Valid
3	0,369	0.329	Valid
4	0,765	0.329	Valid
5	0,541	0.329	Valid
6	0,665	0.329	Valid
7	0,558	0.329	Valid
8	0,603	0.329	Valid
9	0,684	0.329	Valid
10	0,651	0.329	Valid
11	0,414	0.329	Valid
12	0,523	0.329	Valid
13	0,473	0.329	Valid
14	0,375	0.329	Valid
15	0,603	0.329	Valid
16	0,537	0.329	Valid
17	0,472	0.329	Valid
18	0,534	0.329	Valid
19	0,607	0.329	Valid
20	0,534	0.329	Valid

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji validitas dengan rumus SPSS tersebut dapat diketahui item pertanyaan untuk variabel Y (motivasi belajar siswa) dari item 1-20 semua pertanyaannya atau  $r_{hitung}$  nya lebih besar dari

r<sub>tabel</sub>nya (0,329). Maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan mengenai kinerja guru dapat dikatakan *valid*. Jadi angket penelitian motivasi belajar siswa sudah layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil atau sejauh mana hasil pengukuran dapat dinyatakan valid atau dapat dipercaya karena reliabilitas berperan dalam terbentuknya validitas. Reliabilitas dapat dipercaya bila dilakukan pengukuran pada waktu yang berbeda pada kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Pada umumnya uji reliabilitas dapat menggunakan sebuah rumus yang dikenal dengan nama *Rumus Alpha*. Adapun rumus alpha dimaksud adalah:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dilihat dari uji validitas di atas maka peneliti dalam menghitung uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel r <sub>xy</sub>		R <sub>tabel</sub> 5% (36)	Keterangan	
X	0,900	0,329	Reliabel	
Y	0,880	0,329	Reliabel	

Berdasarkan tabel di atas variabel X dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,900, dan Variabel Y dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,880 dengan jumlah N=36. Maka signifikan 5% pada r tabel sebesar 0,329 maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy}$ 

\_

<sup>&</sup>lt;sup>125</sup> Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 207-208

0,900, dan 0,880 lebih besar dari r tabel 0,329 artinya item-item angket pada kinerja guru serta motivasi belajar siswa dapat dikatakan terpecaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

#### B. Analisis data

## 1. Variabel Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA NU Palembang

Berdasarkan hasil angket diperoleh "skor mentah" kinerja guru di SMA NU Palembang sebagaimana disajikan dibawah ini:

58	41	59	55	42	47	50	59	38	55
58	55	49	45	47	49	57	46	50	43
57	42	54	50	58	51	52	56	59	57
47	57	58	57	58	58				

Untuk mengetahui kinerja guru di SMA NU Palembang, maka untuk mengetahui indikasi tersebut termasuk dalam katgori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi : My + 1.SDy

Sedang : My - 1.SDy s/d My + 1.SDy

Rendah : My - 1.SDy

Sebelum menggunakan rumus-rumus di atas, terlebih dahulu mencari Mean (nilai rata-rata) skor jawaban angket dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Perhitungan Mean Skor Jawaban Angket Kinerja Guru

X	f	fX	x=x-Mx	$\mathbf{x}^2$	$\mathbf{f.x}^2$
59	3	177	6,94	48,1636	144,4908
58	6	348	5,94	35,2836	211,7016
57	5	285	4,94	24,4036	122,018
56	1	56	3,94	15,5236	15,5236
55	3	165	2,94	8,6436	25,9308
54	1	54	1,94	3,7636	3,7636
52	1	52	-0,06	0,0036	0,0036
51	1	51	-1,06	1,1236	1,1236
50	3	150	-2,06	4,2436	12,7308
49	2	98	-3,06	9,3636	18,7272
47	3	141	-5,06	25,6036	76,8180
46	1	46	-6,06	36,7236	36,7236
45	1	45	-7,06	49,8436	49,8436
43	1	43	-9,06	82,0836	82,0836
42	2	84	-10,06	101,2036	202,4072
41	1	41	-11,06	122,3236	122,3236
38	1	38	-14,06	197,6836	197,6836
	$\Sigma$ F = 36	$\sum$ fX= 1874			$\sum$ fx <sup>2</sup> = 1.323,8968

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dicari mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{M}\mathbf{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{1874}{36} = 52,06$$

Setelah mengetahui mean (nilai rata-rata), selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{1.323,8968}{36}}$$

$$SDx = \sqrt{36,774911111}$$

$$SDx = 6.05$$

Setelah mengetahui mean (nilai rata-rata), dan Standar Deviasi (SD) selanjutnya mencari tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi = 
$$Mx + 1.SDx$$
  
=  $52,06 + 6,05$   
=  $58,11$  Ke atas  
Sedang =  $Mx - 1.SDx$  s/d  $Mx + 1.SDx$   
=  $52,06 - 6,05$  s/d  $52,06 + 6,05$   
=  $46,01$  s/d  $58,11$   
Rendah =  $Mx - 1.SDx$   
=  $52,06 - 6,05$   
=  $46,01$  Ke bawah

Selanjutnya untuk mengetahui kinerja guru di SMA NU Palembang dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 11. Kategori Skor Penilaian Kinerja Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	25 %
2	Sedang	21	58,2 %
3	Rendah	6	16,7 %
	Jumlah	36	100 %

Berdasarkan hasil analisis data di atas mengenai variabel kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA NU Palembang yang dinilai oleh responden sebanyak 36 siswa diketahui dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa (25 %) kemudian yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 21 siswa (58,2 %) dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (16,7 %).

# 2. Variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA NU Palembang

Berdasarkan hasil angket diperoleh "skor mentah" motivasi belajar siswa di SMA NU Palembang sebagaimana disajikan dibawah ini:

58	41	59	57	45	43	46	59	55	56
59	54	47	46	49	50	57	45	50	45
59	45	55	49	54	51	47	54	59	55
43	57	58	57	58	58				

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA NU Palembang, maka untuk mengetahui indikasi tersebut termasuk dalam katgori tinggi, sedang dan

rendah (TSR) maka seluruh skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi : My + 1.SDy

Sedang : My - 1.SDy s/d My + 1.SDy

Rendah : My - 1.SDy

Sebelum menggunakan rumus-rumus di atas, terlebih dahulu mencari Mean (nilai rata-rata) skor jawaban angket dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Perhitungan Mean Skor Jawaban Angket Motivasi

Y	F	fY	y=Y-My	$\mathbf{y}^2$	f.y <sup>2</sup>
59	5	295	6,79	46,1041	230,5205
58	4	232	5,79	33,5241	134,0964
57	4	228	4,79	22,9441	91,7764
56	1	56	3,79	14,3641	14,3641
55	3	165	2,79	7,7841	23,3523
54	3	162	1,79	3,2041	9,6123
51	1	51	-1,21	1,4641	1,4641
50	2	100	-2,21	4,8841	9,7682
49	2	98	-3,21	10,3041	20,6082
47	2	94	-5,21	27,1441	54,2882
46	2	92	-6,21	38,5641	77,1282
45	4	180	-7,21	38,5641	154,2564
43	2	86	-9,21	84,8241	169,6482
41	1	41	-11,21	125,6641	125,6641
	$\Sigma$ F = 36	$\sum \mathbf{fY} = 1880$			$\sum$ fx <sup>2</sup> = 1.116,5476

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dicari mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{M}\mathbf{y} = \frac{\sum f \mathbf{y}}{N}$$

$$My = \frac{1880}{36} = 52,21$$

Setelah mengetahui mean (nilai rata-rata), selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{1.116,5476}{36}}$$

$$SDy = \sqrt{31,015211111}$$

$$SDy = 5,57$$

Setelah mengetahui mean (nilai rata-rata), dan Standar Deviasi (SD) selanjutnya mencari tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi = 
$$My + 1.SDy$$
  
=  $52,21+5,57$   
=  $57,78$  Ke atas

Selanjutnya untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA NU Palembang dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 13. Kategori Skor Penilaian Motivasi Belajar Siswa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	25 %
2	Sedang	18	50 %
3	Rendah	9	25 %
	Jumlah	36	100 %

Berdasarkan hasil persentase mengenai motivasi belajar siswa pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMA NU Palembang yang termasuk kategori sedang. Hal ini terbukti bahwa sebanyak 9 siswa (25 %) termasuk dalam kategori motivasi belajar yang tinggi, kemudian motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 18 siswa

(50 %) dan motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 9 siswa (25 %).

# 3. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA NU Palembang

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 14.
Perhitungan untuk Mencari nilai konstanta a dan b

No.	X	Y	$\mathbf{X}^2$	Y <sup>2</sup>	XY
1	58	58	3364	3364	3364
2	41	41	1681	1681	1681
3	59	59	3481	3481	3481
4	55	57	3025	3249	3135
5	42	45	1764	2025	1890
6	47	43	2209	1849	2021
7	50	46	2500	2116	2300
8	59	59	3481	3481	3481
9	38	44	1444	1936	1672
10	55	56	3025	3136	3080
11	58	59	3364	3481	3422
12	55	54	3025	2916	2970
13	49	47	2401	2209	2303
14	45	46	2025	2116	2070
15	47	49	2209	2401	2303
16	49	50	2401	2500	2450
17	57	57	3249	3249	3249
18	46	45	2116	2025	2070
19	50	50	2500	2500	2500
20	43	45	1849	2025	1935
21	57	59	3249	3481	3363
22	42	45	1764	2025	1890
23	54	55	2916	3025	2970
24	50	49	2500	2401	2450
25	58	54	3364	2916	3132
26	51	51	2601	2601	2601

27	52	47	2704	2209	2444
28	56	54	3136	2916	3024
29	59	59	3481	3481	3481
30	57	55	3249	3025	3135
31	47	43	2209	1849	2021
32	57	57	3249	3249	3249
33	58	58	3364	3364	3364
34	57	57	3249	3249	3249
35	58	58	3364	3364	3364
36	58	58	3364	3364	3364
Σ	∑X=1874	∑ <b>Y</b> =1869	$\sum X^2 = 98876$	$\sum Y^{2=}98259$	∑XY=98478

Maka berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh data sebagai berikut:

1. N = 36 3. 
$$\Sigma Y = 1869$$
 5.  $\Sigma Y^2 = 98259$  2.  $\Sigma X = 1874$  4.  $\Sigma X^2 = 98876$  6.  $\Sigma XY = 98478$ 

# b. Menghitung konstanta dan koefisien arah regresi

Konstanta regresi yaitu:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(1869)(98876) - (1874)(98478)}{(36)(98876) - (1874)^2}$$

$$= \frac{184799244 - 184547772}{3559536 - 3511876}$$

$$= \frac{251472}{47660}$$

$$= 5,27$$

Koefisien arah regresi yaitu:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$
$$= \frac{36.98478 - 1874.1869}{36.98876 - (1874)^2}$$
$$= \frac{3545208 - 3502506}{3559536 - 3511876}$$
$$= 0.89$$

c. Sehingga persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$
  
= 5,27 + 0,89 X

d. Menghitung jumlah kuadrat setiap sumber varian:

1) 
$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(1869)^2}{36}$$

$$= \frac{3493161}{36}$$

$$= 97032,25$$

2) 
$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \cdot \left[ \Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right]$$
  
 $= 0.896 \cdot \left[ 98478 - \frac{1874 \cdot 1869}{36} \right]$   
 $= 0.896 \cdot \left[ 98478 - \frac{3502506}{36} \right]$   
 $= 0.896 \cdot \left[ 98478 - 97291.83 \right]$ 

$$= 88236,288 - 87173,47968$$

$$= 1063,3376$$
3)  $JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)}$ 

$$= 98259 - 97032,25 - 1063,3376$$

$$= 163,41$$

- e. Menentukan derajat kebebasan (dk) setiap sumber varian:
  - 1)  $dk_{\text{reg(a)}} = 1$

2) 
$$dk_{\text{reg(b/a)}} = k = 1$$

3) 
$$dk_{res(a)} = n - k - 1$$
  
=  $36 - 1 - 1$   
= 34

f. Menghitung rerata jumlah kuadrat atau varian dari sumber varian yang diperlukan:

1) 
$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{1}$$

$$= \frac{97032,25}{1}$$

$$= 97032,25$$

2) 
$$RJK_{\text{reg(b/a)}} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{1}$$

$$= \frac{1063,3376}{1}$$

$$= 1063,3376$$

3) 
$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$
  
=  $\frac{163,41}{36-2}$   
= 4,80

g. Menghitung nilai F<sub>hitung</sub>:

$$F_{h} = \frac{RJK_{reg~(b/a)}}{RJK_{res}}$$
$$= \frac{1063,3376}{4,80}$$
$$= 221,52$$

h. Menentukan nilai F<sub>tabel</sub>:

Untuk 
$$\alpha=0.05$$
 
$$dk_1=1\ dan\ dk_2=34$$
 maka diperoleh nilai  $F_{tabel}=4.13$ 

- i. Hipotesis yang diuji
  - H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul 'Ulama (NU) Palembang
  - Ha: Ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul 'Ulama (NU) Palembang

# Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_h < F_{tabel}$  dan

Tolak  $H_0$  jika  $F_h > F_{tabel}$ 

# j. Pengujian hipotesis

Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (221,52 > 4,13) sehingga  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul 'Ulama (NU) Palembang.